

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

4.1. Implementasi

4.1.1. Instalasi Program

Implementasi merupakan bagian dari fase-fase terakhir dari suatu pengembangan sistem aplikasi. Pada tahap ini dilakukan serangkaian prosedur untuk menerapkan sistem dalam suatu lingkup yang menjadi 'area' pengembangan untuk membantu aliran sistem dan prosedur yang telah berlaku. Sebelum dilakukan proses implementasi tersebut terlebih dahulu harus dipersiapkan kebutuhan-kebutuhan / dukungan-dukungan aplikasi sistem yang meliputi aspek instalasi perangkat keras maupun perangkat lunak.

A. Kebutuhan Perangkat Keras

Menyangkut segala persiapan yang berkaitan dengan dukungan Perangkat Keras (Hardware) dengan spesifikasi Minimum.

- 1). Processor Pentium 200 MHz
- 2). RAM 32 MB
- 3). Hardisk 1.2 GB

B. Kebutuhan Perangkat Lunak

Menyangkut segala persiapan yang berkaitan dengan dukungan Perangkat Lunak (Software).

- 1). Sistem Operasi Windows NT Workstation atau Win. 9x
- 2). Instalasi Borland Database Engine (BDE)
- 3). Sistem *Sharing File* Database Microsoft Access.

C. Setup Program

Untuk memenuhi kebutuhan instalasi sistem aplikasi ini, dibuat sistem installer yang berjumlah 2 (dua) hingga 5 (lima) disket, bergantung pada jumlah *library* yang ikut di kompilasi bersama *source* program. File pokok dari sistem installer ini merupakan sebuah file EXE yang merupakan hasil kompilasi dari *source* program aplikasi sistem ini, serta file basis data sebagai tempat penyimpanan data.

Proses pemasangan program aplikasi sistem informasi akuntansi ini dilakukan dengan menjalankan file Setup.exe dalam folder Disk1, dari sistem installer yang telah terbentuk. Kemudian dengan mengikuti petunjuk dalam proses setup tersebut sistem akan terpasang dan siap dijalankan.

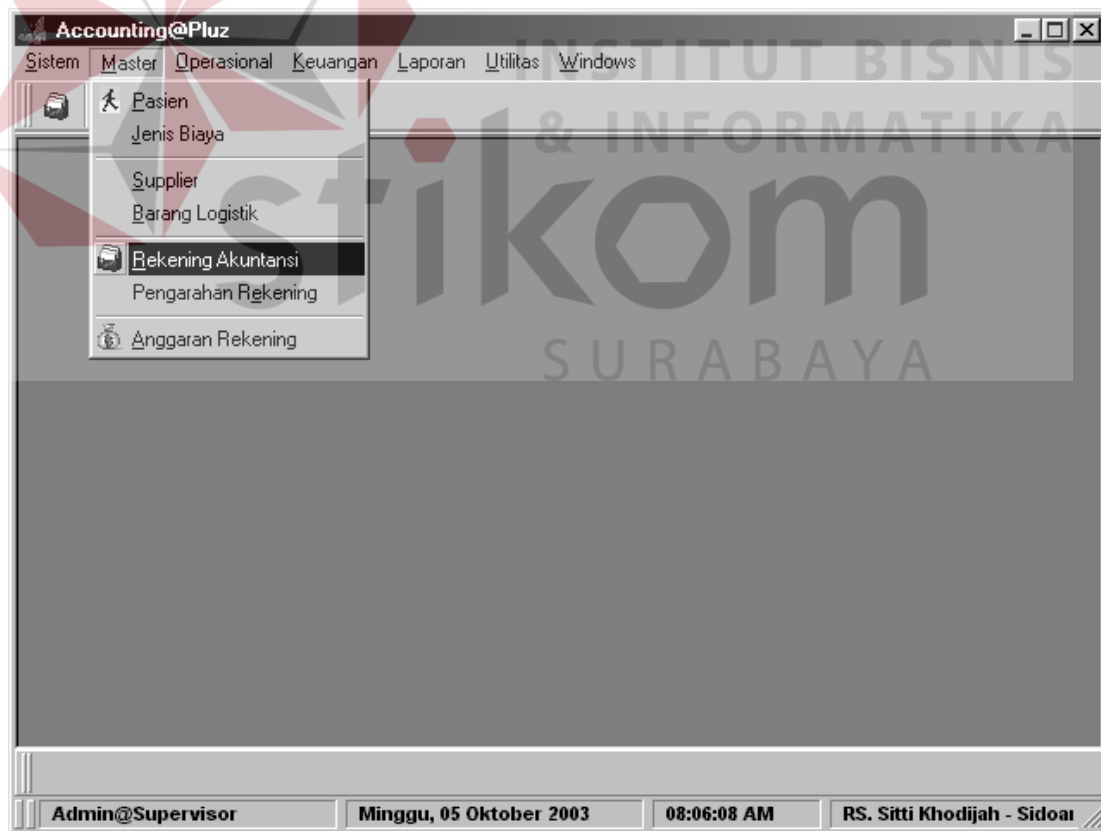
4.1.2. Penjelasan Sistem Aplikasi

Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi ini dinamakan **Accounting@Pluz**, dan untuk selanjutnya digunakan untuk menyebut sistem yang telah dikembangkan atau dibuat dalam proyek Tugas Akhir ini.

Pengembangan aplikasi Accounting@Pluz ini menggunakan perangkat lunak berbasis grafis (windows) yang membantu operator dalam ber-*interaksi* dengan sistem, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam bekerja. Dari pengembangan tersebut dihasilkan form-form aplikasi sebagai alat untuk berinteraksi antara operator dengan sistem (data).

Form-form aplikasi tersebut menggunakan teknologi Multiple Document Interface (MDI) dan Single Document Interface (SDI). Dalam teknologi MDI, Form Aplikasi dibagi menjadi 2 (dua) yaitu MDI Parent sebagai Form Induk / Utama, dan MDI Child sebagai Form yang bergantung atau berada pada MDI Parent. Sedangkan pada teknologi SDI, kedudukan setiap form aplikasi adalah sama, artinya bahwa masing-masing form tidak mempunyai ketergantungan terhadap form yang lain.

Secara umum Accounting@Pluz menggunakan form MDI, sedangkan form SDI digunakan hanya pada beberapa form tertentu dengan pertimbangan khusus yang tidak memerlukan bentuk form MDI maupun sebagai bentuk Representasi pengolahan atau perhitungan data.



Gambar 4.1. Form Utama Accounting@Pluz (Menu Master)

A. Sekuritas Aplikasi

Untuk menjalankan sistem Accounting@Pluz, seorang operator harus memiliki hak akses / *username* yang digunakan dalam proses *Login User*. Username tersebut disimpan dalam basisdata oleh seorang operator yang memiliki level tertinggi. Dalam aplikasi sistem informasi akuntansi ini terdapat 2 (dua) tingkatan username, yaitu :

1. **Supervisor**, merupakan user level tertinggi dengan hak akses data dan sistem secara keseluruhan. Sebagai seorang administrator, Supervisor dapat melakukan seluruh operasi data yang meliputi manajemen data master, transaksi, maupun proses *generate* laporan keuangan.
2. **User**, merupakan user biasa atau umum dengan hak akses entri data (lingkup terbatas). Operator yang ber-level User berperan dalam meng-input data transaksi keuangan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.



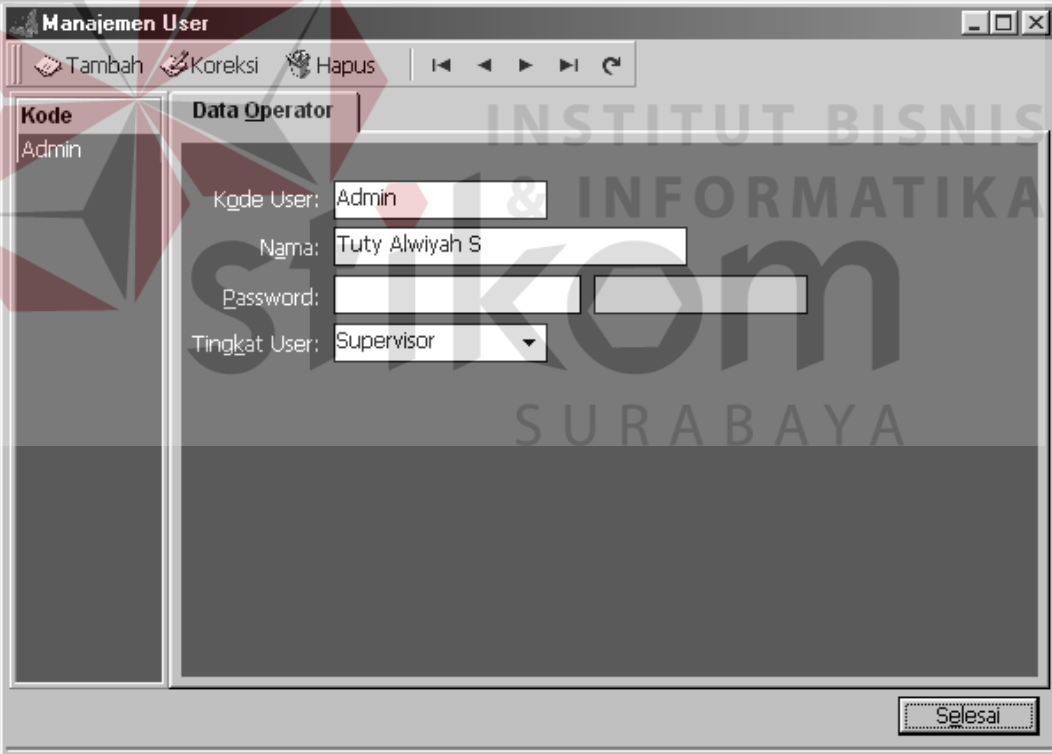
The image shows a login window titled "Login User" for "RS. Sitti Khodijah" located in "Taman - Sepanjang - Sidoarjo". The window contains a small icon on the left and two input fields: "Nama User" with the value "Acc@Pluz" and "Password" with the value "*****". At the bottom, there are two buttons: "Login" and "Batal".

Gambar 4.2. Form Login User Accounting@Pluz

Pendaftaran *username* untuk mendapatkan User Account dilakukan oleh supervisor melalui form 'Manajemen User' pada menu Sistem yang secara lengkap

akan dijelaskan pada sub bab ‘Menu dan Sistem Aplikasi’. User Account berisi informasi mengenai NamaUser dan PIN/Password yang berfungsi sebagai *Kunci* untuk masuk ke dalam Sistem Informasi Akuntansi.

Sebelum masuk ke Sistem, Operator harus melakukan Login dengan melewati Form Login sebagai bentuk keamanan dan validitas data dengan mengisi UserName maupun Password sebagaimana yang telah terdaftar dalam basisdata operator. Sebagai proses awal, pencatatan data operator dengan level Supervisor (tertinggi) dilakukan dengan menggunakan NamaUser “**Acc@Pluz**” milik pembuat aplikasi sebagaimana terlihat dalam gambar 4.2 diatas.



The image shows a screenshot of a software application window titled "Manajemen User". The window has a menu bar with "Tambah", "Koreksi", and "Hapus" options. Below the menu bar is a list of user codes, with "Admin" selected. The main area is a form titled "Data Operator" with the following fields:

Kode User:	Admin
Nama:	Tuty Alwiyah S
Password:	
Tingkat User:	Supervisor

A "Selesai" button is located at the bottom right of the form area.

Gambar 4.3. Form Master Manajemen User

Menu Sistem merupakan menu utama sistem yang berisi aktifitas Login dan Logout serta form pengaksesan data master User (Manajemen User) yang berfungsi untuk menyimpan data user (Supervisor dan User) sebagaimana dijelaskan diatas.

Melalui menu Operasional dapat dilakukan pengentrian data-data transaksi keuangan maupun pengentrian Jurnal Umum / pembukuan manual sebagai bentuk inputan dari serangkaian prosedur akuntansi. Sedangkan menu Laporan difungsikan untuk melihat hasil dari pengolahan data keuangan tersebut.

B. Menu dan Aliran Sistem

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Bagan Menu pada Bab III diatas, Accounting@Pluz dibagi terdiri dari 5 (lima) Menu sebagai dasar pengaksesan data dan hak akses dari tiap Operator. Masing-masing menu memiliki beberapa sub menu lain. Menu-menu tersebut menangani hal-hal yang berkaitan dengan ruang lingkupnya masing-masing yang akan dijelaskan dalam uraian berikut :

1. Menu “**Sistem**” merupakan menu utama sistem yang berisi aktifitas Login dan Logout serta form pengaksesan data master User (Manajemen User) yang berfungsi untuk menyimpan data user sebagaimana dijelaskan diatas.
2. Menu “**Master**” merupakan menu untuk melakukan pengisian data master yang meliputi Data Pasien, Jenis Biaya Perawatan, Supplier, Barang Logistik, Rekening Akuntansi atau Chart of Account dan Pengarahan Rekening yang diperlukan untuk proses otomatisasi entri jurnal dari transaksi keuangan berdasarkan kategori-nya. Dengan adanya master Pengarahan Rekening tersebut transaksi keuangan (Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar) dapat secara

otomatis dilakukan penjurnalan atau pembukuan keuangan sesuai dengan rekening akuntansi yang telah dikonfigurasi tersebut.

3. Menu “**Operasional**” digunakan untuk melakukan pengentrian data transaksi operasional yang berhubungan dengan pasien dan pemasok / supplier yang meliputi : Layanan Pasien, Transaksi Obat Pasien, dan Pembelian Logistik.
4. Menu “**Keuangan**” digunakan untuk melakukan pengentrian data transaksi keuangan sebagai proses operasional sistem yang meliputi : Transaksi Kas Masuk, Transaksi Kas Keluar, Transaksi Penerimaan Piutang, dan Transaksi Pembayaran Hutang, dan Pengisian Jurnal Langsung yang digunakan untuk melakukan peng-entri-an data jurnal umum / pembukuan secara langsung.
5. Menu “**Laporan**” menyajikan berbagai laporan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi sebagai bentuk keluaran (output) dari pemrosesan data transaksi atau aktifitas operasional yang di-input-kan.
6. Menu “**Utilitas**” berhubungan dengan aktifitas *Login* dari seorang operator serta utilitas untuk pergantian periode keuangan. Selain itu juga terdapat sub menu ‘Tutup Buku’ yang digunakan untuk generate laporan keuangan.

Aliran sistem dimulai dari pengentrian data transaksi-transaksi operasional sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Sebagaimana dijelaskan diatas transaksi operasional ini terdiri dari Layanan Pasien, Transaksi Penjualan Obat di Apotik, dan Transaksi Pembelian Logistik. Pada transaksi layanan pasien dapat dibedakan menjadi 2 (dua) jenis yaitu layanan Rawat Inap dan Rawat Jalan. Berdasarkan pengentrian jenis biaya pada tabel detil transaksi ditentukan jenis pembayaran yang

dikenankan pada pasien bersangkutan. Transaksi penjualan obat pasien digunakan untuk mencatat penjualan obat oleh pasien maupun konsumen.

Sedangkan transaksi pembelian logistik digunakan untuk mencatat pembelian stok barang yang diperlukan untuk operasional RS Siti Khodijah, baik yang digunakan untuk keperluan medis maupun untuk yang lain. Dari data kategori dari masing-masing transaksi tersebut digunakan untuk penjurnalan secara otomatis dari data transaksi tersebut yang dilakukan melalui Proses Harian pada menu Sistem.

Transaksi Layanan Pasien

Periode : 05 Oktober 2003

Form Transaksi

No.Reff: BKM-000001 Tgl.Masuk: 01-Sept-2003
 Pasien: SIR-000001 Tgl.Keluar: 01-Sept-2003
 SIRIUS TN Jenis: Rawat Inap
 Dokter: DR. PANGESTU Keterangan:
 Kategori: PENDPT. POLI UMUM

Kode	Nama Biaya Layanan	Nilai	Keterangan
ADM-000022	ADMINISTRASI	Rp. 5.000,00	
ALA-000016	ALAT OK	Rp. 10.000,00	
JAS-000015	JASA RAWAT OK	Rp. 22.500,00	
KAM-000001	KAMAR	Rp. 30.000,00	

Total: Rp. 67.500,00

Status Record: [Browsing]

Gambar 4.4. Form Transaksi Operasional (Layanan Pasien)

Untuk mengisi data transaksi keuangan harus disesuaikan dengan jenis dan kelompok data transaksi. Disamping hal tersebut kolom kategori menentukan tujuan posting jurnal secara otomatis kedalam pos-pos rekening keuangan tertentu. Nomer

referensi dihasilkan secara otomatis dengan format “BKM/BKK-999” ; (Bukti Kas Masuk/Keluar), 999 adalah counter otomatis.

Transaksi Kas Masuk

Periode : 05 Oktober 2003

Form Transaksi

Jenis: **LAYANAN PASIEN** Tanggal: 03-Sept-2003

NoReff: BKM-000001 Keterangan: wwDBRichEdit1

Kategori: **PENDPT. POLI UMUM**

Subjek: SIR-000001

No.	Obyek	Keterangan	Nilai
1	ADMINISTRASI	Kode :(ADM-000022)	Rp. 5.000,00
2	ALAT OK	Kode :(ALA-000016)	Rp. 10.000,00
3	JASA RAWAT OK	Kode :(JAS-000015)	Rp. 22.500,00
4	KAMAR	Kode :(KAM-000001)	Rp. 30.000,00

Total: Rp. 67.500,00

Status Record: [Browsing]

Gambar 4.5. Form Transaksi Keuangan (Transaksi Cash-In)

Form Pengisian Jurnal pada sub menu Entry Jurnal digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi Jurnal Akuntansi kedalam pos-pos rekening keuangan yang telah ditentukan. Pos-pos rekening atau yang biasa disebut dengan Chart of Account dapat di-*maintenance* melalui form Rekening Akuntansi. Disamping pengentrian data jurnal umum tersebut, transaksi-transaksi keuangan sebagaimana dijelaskan diatas secara otomatis ‘*melakukan*’ pengentrian datanya ke jurnal dengan pos-pos yang ditentukan sebagaimana dalam form Pengarahan Rekening.

Kategori	Kode Rekening	NamaAccount	Mutasi
BIAYA GAJI	100.200	KAS KECIL	Kredit
BIAYA REKENING	900.100	BIAYA REKENING	Debet
HUTANG INDOFARMA			
PEMBELIAN			
PENDAPATAN LAIN			
PENDPT. POLI GIGI			
PENDPT. POLI GIZI			
PENDPT. POLI UMUM			
PENJUALAN			
PIUTANG INDOFARMA			
RADIOLOGI			
RAWAT INAP			

Gambar 4.6. Form Pengarah Rekening Akuntansi

Untuk membedakan bahwa suatu transaksi jurnal yang terdapat pada form Pengisian Jurnal Umum tersebut di-entri secara otomatis atau secara manual dapat dilihat pada kolom data No.Reff yang merujuk pada Nomer Referensi / Nomer Bukti. Apabila terdapat suatu data transaksi jurnal dengan No.Reff “-”, maka data tersebut di-entri secara manual. Sebaliknya jika terdapat transaksi jurnal dengan No.Reff “BKM-XXX” atau “BKK-XXX”, maka transaksi tersebut diperoleh dari proses penjurnalan otomatis berdasarkan transaksi keuangan lain. Hal tersebut merupakan bagian prosedur sistem informasi akuntansi dalam proyek Tugas Akhir ini.

Sebagai akhir dari serangkaian prosedur sistem informasi akuntansi ini adalah proses Tutup Buku yang dapat dilakukan melalui sub menu Tutup Buku.

Proses ini meliputi pengolahan data transaksi-transaksi keuangan yang akan di-*generate* kedalam bentuk laporan yang telah ditentukan.

Periode : 05 Oktober 2003

Form Transaksi

No.Reff: BKM-000001 Kode: CIN-000004
 Memo: LAYANAN PASIEN Tanggal: 03-Sept-2003

Kode Rekening	Nama	Debet	Kredit
800.100	POLI UMUM	Rp. 67.500,00	Rp. 0,00
900.500	BIAYA LAIN-LAIN	Rp. 0,00	Rp. 67.500,00
Total:		Rp. 67.500,00	Rp. 67.500,00

Status Record: [Browsing]

Gambar 4.7. Form Pengarahan Pengisian Jurnal Langsung

4.2. Evaluasi

Berdasarkan sistem informasi akuntansi yang telah dikembangkan diatas (Accounting@Pluz), sistem dapat menangani pengentrian transaksi jurnal maupun transaksi keuangan (BKM / BKK) yang secara otomatis dapat melakukan proses pen-jurnal-an atau pembukuan. Selain hal tersebut sebagai hal pokok sistem informasi akuntansi, sistem mampu memproses transaksi-transaksi pembukuan (jurnal) kedalam serangkaian laporan keuangan melalui parameter Tutup Buku.

Beberapa hal pokok berkaitan dengan evaluasi permasalahan / rumusan masalah dari materi tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem meliputi penanganan (pengentrian) transaksi keuangan dan pembukuan untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
2. Sistem mampu memberikan arena 'komunikasi' dua arah didasarkan pada hal-hal sebagai berikut :
 - a. Kemampuan sistem untuk meng-inisialisasi data master keuangan yang meliputi Chart of Account dan Pengarahan Rekening Akuntansi,
 - b. Aktifitas keuangan dengan melakukan pengentrian transaksi-transaksi keuangan maupun pembukuan transaksi (jurnal akuntansi),
 - c. Hasil pengolahan data transaksi keuangan yang berupa serangkaian laporan keuangan dan analisa keuangan.

